

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media massa merupakan alat penyampaian informasi yang ditemui oleh masyarakat setiap harinya. Salah satu produk media massa adalah berita. Berita merupakan jalan cerita tentang peristiwa. Berita telah menjadi bagian yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia dan setiap hari ribuan berita menghampiri kehidupan kita. Informasi-informasi yang disajikan di media massa mampu memberikan pengaruh yang baik juga buruk bagi masyarakat, tergantung bagaimana masyarakat menyikapi informasi tersebut.

Televisi termasuk salah satu media massa yang berperan aktif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Salah satu hal yang menjadikan televisi sangat berpengaruh di masyarakat karena televisi menggunakan dua unsur yang utama yaitu audio dan visual yang sangat diminati oleh masyarakat. Sama seperti media massa pada umumnya selain menimbulkan respon, televisi juga dapat mempengaruhi pandangan masyarakat akan suatu peristiwa.

Salah satu program informasi yang banyak disajikan media khususnya televisi adalah program informasi kriminalitas. Hampir semua stasiun televisi memiliki program informasi kriminalitas atau paling tidak memasukannya dalam program berita reguler setiap hari, masyarakat disuguhi berbagai peristiwa kriminalitas di televisi, umumnya terdiri dari tiga jenis, yaitu peristiwa kriminal, peristiwa penangkapan, pelaku perbatasan kriminal. Dan kupasan sebuah berita kriminal (Effendi 2005, hlm 29).

Salah satu stasiun televisi yang selalu menyajikan program informasi kriminalitas adalah Liputan 6 SCTV. Stasiun televisi swasta PT. Surya Citra Media (SCTV) memiliki Departemen Peliputan. Didalam Departemen Peliputan terdapat beberapa program berita seperti Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Terkini, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Petang, dan Liputan 6 Malam.

Alasan peneliti memilih program Liputan 6 SCTV sebagai objek yang diteliti, karena program Liputan 6 SCTV merupakan program berita yang menyiarkan kasus-kasus yang layak untuk ditonton dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu peneliti memilih program Liputan 6 SCTV karena dalam survei

indeks kualitas program TV yang dilakukan oleh KPI Liputan 6 SCTV termasuk ke dalam program berita tertinggi kedua setelah TVRI, dengan indeks 3.13.

Gambar 1 Survei Program Siaran Televisi



Adapun penulis memilih Liputan 6 SCTV karena program tersebut pernah memberitakan tentang kasus yang sedang marak diperbincangkan oleh masyarakat yaitu kasus pembegalan motor.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan peradaban manusia dari masa ke masa, maka kebutuhan kepentingan manusia semakin bertambah. Hal ini tentu membawa dampak negatif sebab akan mengakibatkan bertambahnya kemungkinan terjadinya kejahatan. Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka ragam sering menghalalkan berbagai cara tanpa mengindahkan norma-norma hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Dengan demikian sampai saat ini kejahatan masih tetap abadi dan bahkan akan berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih. Salah satu bentuk kejahatan yang akhir-akhir ini sering terjadi disetiap wilayah dan marak diperbincangkan adalah kasus pembegalan yang dimana kasus ini sangat mengganggu

keamanan dan ketertiban masyarakat, kasus pembegalan ini pun sudah lama terjadi di setiap daerah hanya saja baru-baru inilah tersorot oleh publik atau media massa.

Pembegalan atau perampasan adalah kejahatan dilakukan di jalan dengan merampas atau pencurian kendaraan bermotor dan dapat merugikan mental serta nyawa korban. Pembegalan sering terjadi pada wilayah yang rawan, gelap dan korban itu sendirian di motor atau mereka beraksi ketika malam menjelang subuh tiba. Kasus ini pun cukup membuat kita takut dan waspada, pelakunya adalah para remaja, usia mereka berkisar belasan tahun hingga dua puluhan. Banyak cara pelaku agar dapat melumpuhkan korban demi melancarkan aksinya dan biasanya pelaku begal melakukan aksinya bukanlah sendirian melainkan dengan rekannya. Para pelaku begal melakukan aksinya dengan berbagai modus misalnya ditengah jalan yang sepi pelaku berpura-pura motornya mogok, kemudian pelaku meminta tolong kepada korban setelah korban membantu maka pelaku beraksi dengan mencelakai korban dibawah ancaman dan motor korban pun berhasil dibawa kabur oleh pelaku.

Pemberitaan berita kriminal mempunyai tipologi yang berbeda – beda, ada yang menampilkan langsung korban dan pelaku ada yang tidak, bahkan ada media yang memberitakan proses terjadinya kriminal secara terperinci dengan pola investigasi dimana hal ini bertujuan untuk menarik perhatian dari khalayak (Kuswandi, 2008:50). Berita kriminal merupakan salah satu bentuk berita kekerasan karena dalam pemberitaan itu penonton menerima ekspos berbagai jenis ilustrasi (gambaran) kekerasan oleh pelaku maupun polisi yang menangkapnya. Berita ini disajikan secara dramatis dengan menceritakan secara vulgar unsur-unsur kekerasan, seperti darah yang mengalir dari korban pembunuhan, mayat yang tergeletak, dll. Berita yang termasuk kriminal adalah berita tentang pembunuhan, perampokan, penculikan anak, dan pemerkosaan atau tindak asusila.

Dilansir dari Liputan6.com Dua begal sepeda motor kembali ditangkap Tim Anti Bandit Sat Reskrim Polrestabes Surabaya. Mereka adalah Santo Firman S (24), warga Kupang Gunung, Gg. Buntu, Surabaya, dan Pendik K, warga Kupang Gunung Timur, Surabaya, Jawa Timur. Sementara, satu rekan mereka berinisial YY kini masih buron. Wakasat Reskrim Polrestabes Surabaya, Kompol I Dewa Gde Juliana mengatakan, kawanan begal itu berboncengan tiga saat beraksi di Jalan Bukit Darmo Golf pada Selasa, 24 Oktober 2017. "Sebenarnya mereka tiga orang yang melakukan

aksinya dengan berpura-pura tanya alamat. Dan saat ini, satu orang masih DPO," kata Kompol I Dewa Gde Juliana kepada **Liputan6.com** ditemui di depan Sat Reskrim Polrestabes Surabaya, Rabu, 25 Oktober 2017.

Dilansir dari Liputan6.com Dua pelaku begal di Kecamatan Tapos, Kota Depok, nekat menikam pengemudi Go-Jek, Latif Anwar (25), di siang bolong, Minggu lusa kemarin. Sebelum peristiwa begal menimpa dirinya, Latif mengaku habis mengantar seorang penumpang perempuan dari Juanda menuju Pintu Tol Cimanggis melalui Jalan Pekapuran. Usai mengantar penumpang, ia berencana pulang ke rumah karena membawa uang tunai Rp 30 juta untuk keperluan hari pertunangannya. Latif diperbolehkan tim dokter rumah sakit pulang Minggu malam 28 Mei 2016 pukul 19.00 WIB, setelah dinyatakan lukanya tidak parah. Saat ini tim gabungan Reserse Kriminal (Reskrim) Polres Depok dan Polsek Cimanggis tengah memburu begal tersebut.

Semua berita tersebut akan berpengaruh besar kepada masyarakat atas peristiwa yang diberitakan terkait pembegalan yang diberitakan oleh media massa. Pemberitaan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat agar lebih waspada dalam berkendara dan tidak mudah percaya dengan orang lain yang belum dikenal. Ketika tindakan kriminal seperti kasus pembegalan itu terjadi disekitar kita agar tidak menjadi korban pembegalan, karena pelaku begal tidak hanya merampas kendaraan kita tetapi juga bisa melakukan tindakan yang bisa memakan korban jiwa.

Pemberitaan kasus pembegalan ini sudah tersebar luas ke masyarakat, dan kasus pembegalan ini bukanlah hal yang baru terjadi di masyarakat. Tindakan pembegalan sudah sering terjadi ditengah-tengah masyarakat bahkan sampai memakan korban jiwa. Dengan adanya pemberitaan tersebut membuat masyarakat lebih waspada terhadap orang lain dan menjadi tidak mudah percaya sehingga tidak terulang kembali kasus pembegalan di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Media massa mampu mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi kehidupan di masa kini dan dimasa mendatang. Karena itulah isi berita media massa yang memberi informasi dapat mempengaruhi sikap masyarakat, baik sikap, perilaku, dan hal-hal lainnya. Termasuk dalam hal mempengaruhi kewaspadaan pemirsa terhadap situasi yang ada. Kewaspadaan merupakan bagian dari sikap afektif. salah satu efek dari penerimaan pesan (informasi) adalah perasaan waspada yang berkaitan dengan efek afektif. Disini peneliti ingin mengetahui efek pemberitaan media sebagai salah satu

bentuk media massa terhadap kewaspadaan masyarakat setelah menyaksikan mengenai berbagai kejadian atau fenomena tertentu.

Pada penelitian ini, penulis melakukan survey di Pitara Kelurahan PancoranMas Depok. Karena diwilayah tersebut pernah terjadi kasus yang sama, yaitu pembegalan motor.

Pada penelitian ini, penulis merasa tertarik dengan kasus yang sedang ramai di beritakan oleh media massa yaitu pembegalan. Karena begal menjadi topik paling hangat dalam pemberitaan di media massa dalam periode April-September 2017 ini hampir setiap hari terjadi pembegalan motor di berbagai daerah, hampir setiap hari pula polisi meringkus dan menembak mati penjahat jalanan. Oleh karena itu, peneliti merasa ada keterkaitan antara terpaan berita pembegalan dengan tingkat kewaspadaan masyarakat. Dengan uraian tersebut diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Terpaan Berita Pembegalan Di Media Televisi Terhadap Tingkat Kewaspadaan Masyarakat di Pitara Depok”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah tercantum dalam latar belakang, maka dirumuskan pokok permasalahan penelitian yaitu, Seberapa besar pengaruh berita pembegalan di media televisi terhadap tingkat kewaspadaan masyarakat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh terpaan berita Pembegalandi media televisi terhadap tingkat kewaspadaan masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan yang dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penerapan ilmu jurnalistik yang telah dipelajari sebelumnya, dan mengenai efek

komunikasi massa. Khususnya berkaitan dengan media online sehingga bermanfaat dan menambah pengetahuan teori ilmu komunikasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh terpaan berita Pembegalandi media televisi terhadap tingkat kewaspadaan masyarakat dan pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat melalui media televisi agar masyarakat lebih *aware* akan keselamatan ketika berada dijalan dalam keadaan sendirian dan suasana yang sepi, karena hal tersebut biasanya akan mengundang kejahatan yang tidak terduga.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang dipakai sebagai landasan teori pada penelitian – penelitian ini yang terdiri dari teori dasar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode dari penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, operasional variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis memberikan jawaban atau solusi terhadap masalah penelitian dan merupakan gambaran kemampuan peneliti dalam memecahkan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan agar mendapatkan suatu pesan yang dapat diterima secara efektif oleh publik.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi berbagai sumber-sumber yang digunakan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sumber kepustakaan peneliti bisa berupa buku-buku, jurnal-jurnal cetak maupun elektronik yang dapat memperkuat analisis peneliti dalam melakukan penelitian ini.

LAMPIRAN

